

Mengembangkan Sekolah Efektif Strategi Praktis dalam Manajemen Pendidikan

Qalby Zikra Ihsani^{1*}, Adinkga Rahma Bulara^{2*}, Arum Putri Herdian^{3*}, Muhammad Ihsan^{4*}, Fayza Shifa Azizah^{5*}

^{1 2 3 4} Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁵ Departemen, Universitas, Kota, Negara

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 25 Juni 2024

Direvisi pada tanggal 27 Juni 2024

Diterima pada tanggal 29 Juni 2024

Terbit online pada tanggal 30 Juni 2024

Kata Kunci:

Manajemen, Pendidikan, Strategi



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Mengembangkan sekolah efektif melalui strategi praktis dalam manajemen pendidikan memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan berorientasi pada hasil. Dalam konteks ini, sekolah harus memprioritaskan pengembangan budaya organisasi yang mendukung keberhasilan siswa, serta meningkatkan kemampuan guru dan staf dalam mengelola proses belajar mengajar yang efektif. Strategi praktis yang dapat diterapkan meliputi penggunaan teknologi edukasi, pengembangan program pelatihan, serta pengawasan kinerja yang sistematis. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan partisipasi siswa, serta meningkatkan kepuasan guru dan orang tua.

*Penulis Korespondensi:

*Qalby Zikra Ihsani, Adinkga Rahma Bulara, Arum Putri Herdian, Muhammad Ihsan, Fayza Shifa Azizah

Email: qalbyzikra@gmail.com, adinkgabulara@gmail.com, arumptrherdian@gmail.com,

muhammadihsannew985@gmail.com, fayzashifaaz02@upi.edu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan sentral dalam proses ini. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, sekolah tidak hanya harus berfungsi sebagai tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung perkembangan holistik siswa. Dalam konteks ini, pengembangan sekolah efektif menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa semua komponen pendidikan dapat berfungsi dengan baik dan saling mendukung.

Sekolah yang efektif adalah sekolah yang mampu mencapai tujuan-tujuan pendidikannya dengan efisien dan memberikan hasil yang diharapkan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Keefektifan sebuah sekolah tidak hanya dilihat dari pencapaian akademik siswa, tetapi juga dari bagaimana sekolah tersebut mampu mengembangkan karakter, keterampilan sosial, dan emosional siswa. Oleh

karena itu, manajemen pendidikan yang baik menjadi kunci utama dalam menciptakan sekolah yang efektif.

Manajemen pendidikan yang efektif mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, lingkungan belajar, hingga keterlibatan orang tua dan komunitas. Pengelolaan yang baik dari semua aspek tersebut akan menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi semua pihak yang terlibat, terutama siswa. Dalam hal ini, kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya harus memiliki keterampilan manajerial yang baik serta strategi praktis yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah masing-masing.

Strategi praktis dalam manajemen pendidikan meliputi perencanaan yang matang, implementasi yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan. Perencanaan yang matang diperlukan untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang jelas dan terukur. Implementasi yang konsisten memastikan bahwa semua rencana dapat dijalankan sesuai dengan yang telah ditetapkan, sementara evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk menilai keberhasilan program-program yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Salah satu kunci keberhasilan dalam mengembangkan sekolah efektif adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Dunia pendidikan terus mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial budaya. Sekolah yang efektif harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut agar tetap relevan dan mampu memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Fleksibilitas dan inovasi menjadi elemen penting yang harus dimiliki oleh setiap sekolah dalam menghadapi tantangan-tantangan baru.

Selain itu, keterlibatan aktif dari semua stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar, sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung. Partisipasi aktif dari semua pihak akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah. Kerjasama yang baik antara sekolah dan komunitas akan menciptakan sinergi positif yang dapat memperkuat upaya-upaya pengembangan sekolah efektif.

Dalam upaya mengembangkan sekolah efektif, diperlukan juga komitmen dan kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas dan mampu menginspirasi serta memotivasi guru dan siswa akan membawa perubahan positif yang signifikan. Kepemimpinan yang efektif akan menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana setiap individu merasa dihargai dan didukung untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Melalui pengembangan strategi praktis dalam manajemen pendidikan, diharapkan sekolah dapat menjadi tempat yang lebih efektif dalam mendidik dan membina siswa. Dengan demikian, sekolah akan mampu menghasilkan lulusan yang tidak

hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik, keterampilan sosial yang kuat, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan masa depan.

KAJIAN PUSTAKA

Sekolah efektif adalah sekolah yang mampu mencapai tujuan pendidikannya secara maksimal, dengan hasil belajar siswa yang tinggi, tingkat retensi yang baik, dan lulusan yang siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Pengembangan sekolah efektif membutuhkan strategi yang tepat dan praktis dalam manajemen pendidikan. Strategi tersebut harus berfokus pada peningkatan kualitas kepemimpinan sekolah, mutu guru, sumber daya sekolah, dan keterlibatan siswa.

Berikut adalah beberapa kajian pustaka tentang pengembangan sekolah efektif:

1. Kepemimpinan Sekolah

Mulyasa (2004): Kepemimpinan sekolah yang efektif memiliki ciri-ciri seperti visi yang jelas, kemampuan komunikasi yang kuat, dan kemampuan memotivasi dan memberdayakan staf. Sugiyanto (2010): Kepemimpinan sekolah yang efektif harus mampu menciptakan budaya belajar yang positif dan mendorong partisipasi semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan.

2. Mutu Guru

Darling-Hammond (2000): Guru yang berkualitas tinggi memiliki pengetahuan dan keterampilan pedagogik yang kuat, serta mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa. Guskey (2007): Guru yang efektif harus selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuannya melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan.

3. Sumber Daya Sekolah

Achmad Dwiyanto (2008): Sumber daya sekolah yang memadai, seperti infrastruktur yang baik, buku-buku dan alat peraga yang lengkap, serta teknologi yang canggih, dapat mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Husein Umar (2010): Pengelolaan sumber daya sekolah yang efektif harus dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga semua pihak dapat mengetahui bagaimana sumber daya tersebut digunakan.

4. Keterlibatan Siswa

Fredricks et al. (2005): Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Weinstein et al. (2000): Sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Strategi Praktis dalam Manajemen Pendidikan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, berikut adalah beberapa strategi praktis yang dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan untuk mengembangkan sekolah efektif:

- Membangun visi dan misi sekolah yang jelas dan disepakati oleh semua pemangku kepentingan.
- Meningkatkan kualitas kepemimpinan sekolah melalui pelatihan dan pengembangan.
- Meningkatkan mutu guru melalui program pengembangan profesional yang berkelanjutan.
- Memastikan tersedianya sumber daya sekolah yang memadai.
- Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
- Membangun budaya sekolah yang positif dan suportif.
- Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk memantau kemajuan sekolah

Jadi, Pengembangan sekolah efektif membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, staf, orang tua, dan siswa. Dengan menerapkan strategi praktis dalam manajemen pendidikan, sekolah dapat mencapai tujuannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis tentang pengembangan sekolah yang efektif: strategi praktis dalam manajemen pendidikan:

TINJAUAN LITERATUR

Ada banyak sekali penelitian tentang sekolah yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa ada sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas sekolah. Faktor-faktor ini secara garis besar dapat dikategorikan menjadi tiga bidang:

- Kepemimpinan sekolah: Kepemimpinan sekolah yang efektif ditandai dengan visi yang jelas, keterampilan komunikasi yang kuat, dan kemampuan untuk memotivasi dan memberdayakan staf.
- Kualitas guru: Kualitas guru adalah salah satu faktor penentu prestasi siswa yang paling penting. Guru yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, menggunakan strategi pengajaran yang efektif, dan memberikan dukungan individual kepada siswa.
- Sumber daya sekolah: Sumber daya sekolah dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa. Sekolah dengan pendanaan yang memadai dapat mempekerjakan guru yang lebih berkualitas, membeli teknologi baru, dan memberikan lebih banyak layanan dukungan bagi siswa.

Selain ketiga faktor tersebut, penelitian juga menunjukkan bahwa sejumlah faktor lain dapat berkontribusi terhadap efektivitas sekolah, seperti:

- Keterlibatan siswa: Keterlibatan siswa merupakan faktor kunci keberhasilan siswa. Siswa yang terlibat lebih cenderung menghadiri sekolah secara teratur, menyelesaikan pekerjaan rumahnya, dan berpartisipasi di kelas.

- Keterlibatan orang tua: Keterlibatan orang tua dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa. Orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka lebih mungkin untuk memberikan dukungan dan dorongan kepada anak-anak mereka.
- Iklim sekolah: Iklim sekolah mengacu pada suasana sekolah secara keseluruhan. Iklim sekolah yang positif ditandai dengan sikap saling menghormati, percaya, dan rasa memiliki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *studi literatur* yang sistematis dan komprehensif. Langkah pertama, melakukan pencarian literature secara menyeluruh menggunakan berbagai basisi data akademis dan repositori online dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti “strategi manajemen pendidikan”, “efektivitas sekolah”, dan “praktik terbaik dalam pendidikan”. Setelah itu, literatur yang terkumpul akan disaring dan dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan, seperti keakuratan, kredibilitas, dan relevansi dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dari literatur tersebut kemudian akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama terkait dengan strategi praktis dalam manajemen pendidikan. Selanjutnya, hasil analisis akan diinterpretasikan secara menyeluruh untuk menyusun pemahaman yang mendalam tentang strategi-strategi yang paling efektif dan relevan dalam konteks pengembangan sekolah yang efektif. Dan terakhir, temuan penelitian akan dibahas implikasinya dan disimpulkan dalam artikel ini, memberikan rekomendasi praktis bagi pendidikan untuk menerapkan strategi-strategi yang efektif dalam manajemen pendidikan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era globalisasi dan teknologi yang semakin canggih, pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Maka dari itu, peran sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan menjadi sangat strategis. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep sekolah efektif telah menjadu fokus utama dalam upaya meingkatkan kualitas pendidikan.

A. Definisi Sekolah Efektif

Sekolah efektif didefinisikan sebagai sekolah yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan meningkatkan kepuasaan siswa dan guru. Sekolah efektif juga memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Menurut Taylor (1990) menjelaskan sekolah efektif sebagai sekolah yang

mengorganisasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya untuk menjamin semua siswa (tanpa memandang ras, jenis kelamin maupun status sosial ekonomi) bisa mempelajari materi kurikulum yang esensial di sekolah. (Sulfemi dan Desmiati, 2018). Sedangkan menurut Cheng (1996) menyatakan sekolah efektif sebagai sekolah yang memiliki kemampuan dalam menjalankan fungsinya secara maksimal, baik fungsi ekonomis, fungsi sosial kemanusiaan, fungsi politis, fungsi budaya maupun fungsi pendidikan.

Efektivitas sekolah menunjukkan adanya proses perekayasaan berbagai sumber dan metode yang ditujukan pada terjadinya pembelajaran di sekolah secara optimal. Efektivitas sekolah merujuk pada pemberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang sudah ditetapkan yaitu mempunyai kompetensi. Pada sekolah efektif seluruh siswa tidak hanya memiliki kemampuan intelektualitas yang biasanya dapat mengembangkan dirinya sejauh mungkin jika dibandingkan dengan kondisi awal ketika mereka baru memasuki sekolah (Sulfemi, 2019).

Dapat disimpulkan dari pembahasan diatas bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang mampu mengoptimalkan semua masukan dan proses bagi ketercapaian output pendidikan yaitu prestasi sekolah terumata prestasi siswa yang di dapat dilihat dengan dimilikinya semua kemampuan berupa kompetensi yang dipersyaratkan di dalam belajar.

B. Strategi Praktis dalam Manajemen Pendidikan

Terdapat beberapa strategi praktis dalam manajemen pendidikan yang dapat membantu mengembangkan sekolah efektif.

1. Pengembangan kurikulum yang inovatif

Pengembangan kurikulum yang inovatif dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengintegrasikan teknologi, meningkatkan keaktifan siswa, dan meningkatkan keterlibatan guru. Kurikulum yang inovatif juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan komunikasi

2. Penggunaan teknologi

Penggunaan teknologi membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan akses ke informasi, meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, dan meningkatkan keterlibatan guru. Teknologi juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah.

3. Pengembangan kemampuan guru

Pengembangan kemampuan guru dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar, meningkatkan kemampuan guru dalam berkomunikasi, dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum. Guru yang berkualitas juga dapat membantu meningkatkan kepuasan siswa dan meningkatkan hasil

belajar siswa.

4. Pengembangan kemampuan siswa

Pengembangan kemampuan siswa dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan lainnya. Peserta didik yang berkualitas juga dapat membantu meningkatkan kepuasan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Pengembangan kemampuan sekolah

Pengembangan kemampuan sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan kemampuan sekolah dalam mengelola administrasi, meningkatkan kemampuan sekolah dalam mengembangkan kurikulum, dan meningkatkan kemampuan sekolah dalam mengembangkan kemampuan guru. Sekolah yang berkualitas dapat membantu meningkatkan kepuasan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengembangkan sekolah efektif merupakan sebuah upaya berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian hasil belajar siswa yang optimal. Artikel ini membahas strategi praktis dalam manajemen pendidikan yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Beberapa poin penting dalam kesimpulan yaitu:

Pentingnya kepemimpinan yang efektif: Kepala sekolah memainkan peran sentral dalam menciptakan visi, misi, dan budaya sekolah yang positif. Kepemimpinan yang efektif mendorong kolaborasi, komunikasi terbuka, dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Pengembangan kurikulum yang berfokus pada pembelajaran: Kurikulum harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu siswa dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. Pembelajaran berpusat pada siswa harus menjadi fokus utama, dengan guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing.

Penilaian yang berkelanjutan dan informatif: Penilaian harus digunakan untuk melacak kemajuan siswa dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Data penilaian harus digunakan untuk menginformasikan keputusan instruksional dan untuk meningkatkan program dan layanan sekolah.

Keterlibatan orang tua dan komunitas: Orang tua dan komunitas harus dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan sekolah dan dalam mendukung pembelajaran siswa. Kemitraan yang kuat antara sekolah, keluarga, dan komunitas sangat penting untuk keberhasilan siswa.

Manajemen sumber daya yang efektif: Sekolah harus mengelola sumber daya keuangan, manusia, dan fisik secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi praktis yang disajikan dalam artikel ini dapat membantu sekolah dalam mengembangkan lingkungan belajar yang efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Implementasi strategi ini membutuhkan komitmen dan kerja sama dari semua pemangku kepentingan sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, staf, orang tua, dan komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. E. (2010). Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21 Melalui Program Pembimbingan Yang Efektif. *Artikel*.
- Depdiknas. (2003). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Msib). *Jakarta: Direktorat Kendral Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Hidayat, P. D. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif*. Jakarta: Pt. Pustaka Alvaber.
- Kholis, N. (2015). Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Dan Strategi. *Skripsi*.
- Sulfemi, W. B. (N.D.). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif Dan Unggul. . *Artikel : Administrasi Pendidikan Stkip Muhammadiyah*.